

***Training of Trainer (TOT)***  
**Tenaga Surveyor Studi *Baseline* Kualitatif Program Penguatan Pemerintah dan  
Pembangunan Desa (P3PD) Bappenas Tahun 2021**

**Nurhayat Indra**

Institut Manajemen Koperasi Indonesia

[nurhayatindra@ikopin.ac.id](mailto:nurhayatindra@ikopin.ac.id)

**Abstrak**

Untuk meningkatkan kapasitas pemerintahan desa dan masyarakat dalam pembangunan desa, Direktorat PMD Kementerian PPN/Bappenas akan meluncurkan program Penguatan Pemerintah dan Pembangunan Desa (P3PD). Tujuan akhir dari program ini adalah kualitas belanja desa meningkat dan pada gilirannya akan mampu mengurangi kemiskinan masyarakat desa. Agar kegiatan ini dapat dilihat dampaknya antara sebelum dan sesudahnya, perlu dilakukan survey baseline kualitatif. Survey ini akan dilakukan oleh tenaga surveyor sebanyak 8 orang yang masing-masing 2 orang di per Provinsi Lokus yaitu Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Nusa Tenggara Barat. Untuk meningkatkan efektifitas dari kegiatan survey kualitatif ini, maka surveyor diberikan pelatihan dalam format training of trainer (TOT) sebagai pembekalan. Pelatihan berjalan efektif sesuai dengan tujuannya.

**Kata Kunci:** *pelatihan, pembekalan, surveyor, desa.*

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam periode enam tahun terakhir ini Pemerintah Pusat memiliki kebijakan yang sangat serius untuk pembangunan desa di Indonesia. Hal ini dilakukan karena desa merupakan wilayah administrasi terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan pembangunan. Berbagai urusan tentang desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Salah satu amanat penting dari undang-undang ini adalah kewajiban pemerintah pusat untuk memberikan transfer dana desa dalam rangka mempercepat pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang lebih adil dan merata. Dari tahun 2015 hingga tahun 2019, tercatat transfer dana desa terus meningkat secara signifikan yaitu dari 20,67 triliun rupiah menjadi 72 triliun rupiah, tetapi dari hasil evaluasi pemerintah ternyata

belum mampu menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan di perdesaan. Dari penelitian Bank Dunia, salah satunya disebabkan karena pemerintah desa masih belum mampu menyusun perencanaan pembangunan desa yang kompleks yang ditunjukkan oleh kualitas belanja desa yang rendah. (Tim P3PD Bappenas, 2021).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah pusat yang terdiri dari Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Desa PDTT, Kementerian Keuangan, Kementerian PPN/Bappenas dan Kemenko PMK akan berkolaborasi dalam memperkuat kapasitas kelembagaan desa dengan mengembangkan sistem digital untuk memperbaiki kualitas belanja desa melalui Program Penguatan Pemerintah dan Pembangunan Desa (P3PD). Program ini didesain selama lima (5) tahun,

mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2024 dan terdiri dari empat (4) komponen.

- Komponen 1 adalah program penguatan kapasitas pemerintah desa, dengan Kementerian Dalam Negeri sebagai *leading sector*
- Komponen 2 tentang penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat dengan penanggung jawab Kementerian Desa PDTT.
- Komponen 3 merupakan, *incentive* berbasis kinerja oleh Kementerian Keuangan.
- Komponen 4 adalah monitoring, evaluasi dan koordinasi yang menjadi tanggung jawab Kementerian PPN/Bappenas dan Kemenkop PKM.

Sebelum program P3PD ini diimplementasikan, pemerintah dalam hal ini adalah Bappenas melaksanakan survey baseline kualitatif di empat provinsi yaitu Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Nusa Tenggara Barat. Pekerjaan ini diberikan kepada konsultan pemenang lelang pengadaan barang jasa tahun anggaran 2021. Adapun tujuannya adalah untuk meninjau kondisi awal (*Baseline*) desa-desa lokasi P3PD sebelum pelaksanaan intervensi program Komponen 1 dan Komponen 2 P3PD.

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan surveyor dalam pengumpulan data studi Kualitatif Baseline ini, maka pihak konsultan menyelenggarakan pelatihan TOT pembekalan surveyor. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan pembekalan kepada

surveyor di lapangan tentang pemahaman program, teknik pengumpulan data kualitatif melalui instrumen survei (kuesioner) dengan prinsip obyektif, komprehensif, representatif, reliable, *up to date* dan relevan.

Pelatihan TOT pembekalan surveyor ini dilaksanakan secara *on-line* dengan pertimbangan efektivitas pelaksanaan waktu pekerjaan dan sejalan dengan protocol kesehatan Covid-19. Pelatihan ini akan diikuti oleh 8 surveyor berasal dari 4 Provinsi sasaran kajian, yaitu: Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan dan Nusa Tenggara Barat.

## II. METODE

### 1. Tahapan aktivitas yang dilakukan

Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan TOT ini secara efektif, maka *Team Leader* (TL) dan Tenaga Ahli (TA) menyusun *Term of Reference* (TOR) atau kerangka acuan kerja pelaksanaan kegiatan. Substansi TOR terdiri dari tujuan pelatihan, peserta, materi pelatihan, dan *rundown* (acara) pelatihan. Peserta dari kelompok surveyor delapan (8) orang, Bappenas 20 orang, Kementerian Dalam Negeri dua (2) orang, Kementerian Desa PDTT dua (2) orang, dan dari tim manajemen dan undangan lainnya 10 orang. Pelatihan dilaksanakan selama dua (2) hari dari tanggal 11-12 April 2021, secara *online*. Agenda pelaksanaan pelatihan secara lengkap disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Agenda Pelatihan TOT Pembekalan Surveyor Survey Baseline Kualitatif P3PD**

No	Waktu	Materi	Narasumber/Pelatih
<b>Hari - 1</b>			
1	09.00 – 09.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembukaan:</li> <li>▪ Sambutan dan pengarahan</li> <li>▪ Pengantar Keproyekan P3PD</li> </ul>	Bappenas
2	09.30 – 11.30	<b>Pengumpulan Data dari Pemerintah Desa</b> Pelatihan untuk surveyor untuk Pemerintahan Desa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pengumpulan data secara kualitatif</li> <li>2. <i>In depth Interview</i> (wawancara)</li> <li>3. Pembahasan Kuesioner Pemerintahan Desa</li> <li>4. Rekapitulasi hasil interview dan wawancara</li> <li>5. Fasilitasi pertemuan dengan stakeholders terkait</li> </ol>	Nurhayat (Ketua Tim Konsultan)
4	11.30 – 13.30	ISHOMA	
5	13.30 – 15.30	<b>Pengumpulan Data dari Masyarakat</b> Pelatihan untuk surveyor untuk Masyarakat Desa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>In depth Interview</i> (wawancara)</li> <li>2. Pembahasan Kuesioner untuk Masyarakat dan kelembagaannya</li> <li>3. Rekapitulasi hasil interview dan wawancara</li> </ol>	Agus Supriadi (Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat)
<b>Hari -2</b>			
1	09.00 – 10.30	Uji coba Kuesioner untuk Pemerintahan Desa di satu Desa sample terdekat	Surveyor
2	10.30 – 12.00	Uji coba Kuesioner untuk Masyarakat di satu Desa sample terdekat	Surveyor
3	12.00 – 13.30	ISHOMA	
4	13.30 – 15.00	Rekapitulasi Data	Surveyor
5	15.00 – 16.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Evaluasi hasil uji coba kuesioner untuk Pemerintahan Desa</li> <li>▪ Evaluasi hasil uji coba kuesioner Masyarakat Desa</li> </ul>	Tim Konsultan
6	16.30 – 17.00	Penutupan	Nurhayat (Ketua Tim Konsultan)

## 2. Tim yang terlibat dalam kegiatan

Kegiatan ini terselenggara dengan dukungan tim yang solid. Adapun tim yang terlibat dalam kegiatan ini adalah: (1) Tim teknis program P3PD Bappenas, sebagai pemberi kerja dan memberikan materi pembukaan dan pengantar

mengenai P3PD dan ruang lingkupnya, (2) tim dari manajemen PT. Binadaya Inti Dinamika, yang mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan termasuk memfasilitasi *link zoom*, (3) *Team Leader* dan Tenaga Ahli memberikan materi inti TOT. Dalam kegiatan ini, penulis dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat (LPPM) Ikopin dikontrak sebagai *team leader* yang bertanggung jawab untuk memimpin seluruh pekerjaan survey, yang salah satu kegiatannya adalah pelatihan pembekalan surveyor.

### 3. Persiapan *tools* dan materi

Persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini seperti penyebaran undangan kepada peserta dan nara sumber/fasilitator via surel, undangan untuk *zoom meeting*, dan desiminasi materi pelatihan dilakukan oleh Tim manajemen konsultan. Adapun panduan wawancara baik untuk informan kunci pemerintah desa, kelembagaan masyarakat, tokoh masyarakat, dan representasi dari pemerintah Kabupaten dan Kecamatan disiapkan oleh TL dan TA. Adapun materi TOT pembekalan surveyor secara garis besar mencakup:

- 1) Metode pengumpulan data secara kualitatif
- 2) *In depth Interview* (wawancara)
- 3) Pembahasan Kuesioner Pemerintahan Desa
- 4) Rekapitulasi hasil interview dan wawancara
- 5) Fasilitasi pertemuan dengan stakeholders terkait.
- 6) Uji coba Kuesioner untuk Pemerintahan Desa di satu Desa sample terdekat.
- 7) Rekapitulasi Data penelitian kualitatif

### 4. Penentuan Peserta

Peserta utama dalam kegiatan ini adalah tenaga surveyor sebanyak delapa (8) orang, yang masing-masing akan melaksanakan kegiatan wawancara mendalam dan observasi lapangan. Pada setiap provinsi ditempatkan dua (2) orang surveyor. Keberhasilan penelitian

kualitatif sangat ditentukan oleh peneliti termasuk surveyor yang sekaligus juga berfungsi sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu rekrutasi tenaga surveyor untuk mendapatkan surveyor sesuai dengan kualifikasi tugasnya adalah sangat krusial. Dalam kegiatan ini surveyor yang dilatih merupakan surveyor yang lolos seleksi dari ratusan calon surveyor yang melamar. Secara keseluruhan surveyor yang lolos seleksi adalah Sarjana dari berbagai bidang dan mereka rata-rata memiliki pengalaman sebagai pendamping desa lebih dari empat (4) tahun, dan berdomisili pada lokus kabupaten yang menjadi wilayah survey.

Adapun Peserta pelatihan surveyor terdiri dari:

- 1) Dua surveyor dari Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
- 2) Dua surveyor dari Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah.
- 3) Dua surveyor dari Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Dua surveyor dari Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### 5. Metoda penyampaian materi

Penyampaian materi TOT dilakukan dengan metode kombinasi antara ceramah, diskusi, workshop membedah substansi pedoman wawancara, praktik uji coba kuesioner/pedoman wawancara, dan diskusi hasil evaluasi uji coba kuesioner.

### 6. Evaluasi kegiatan

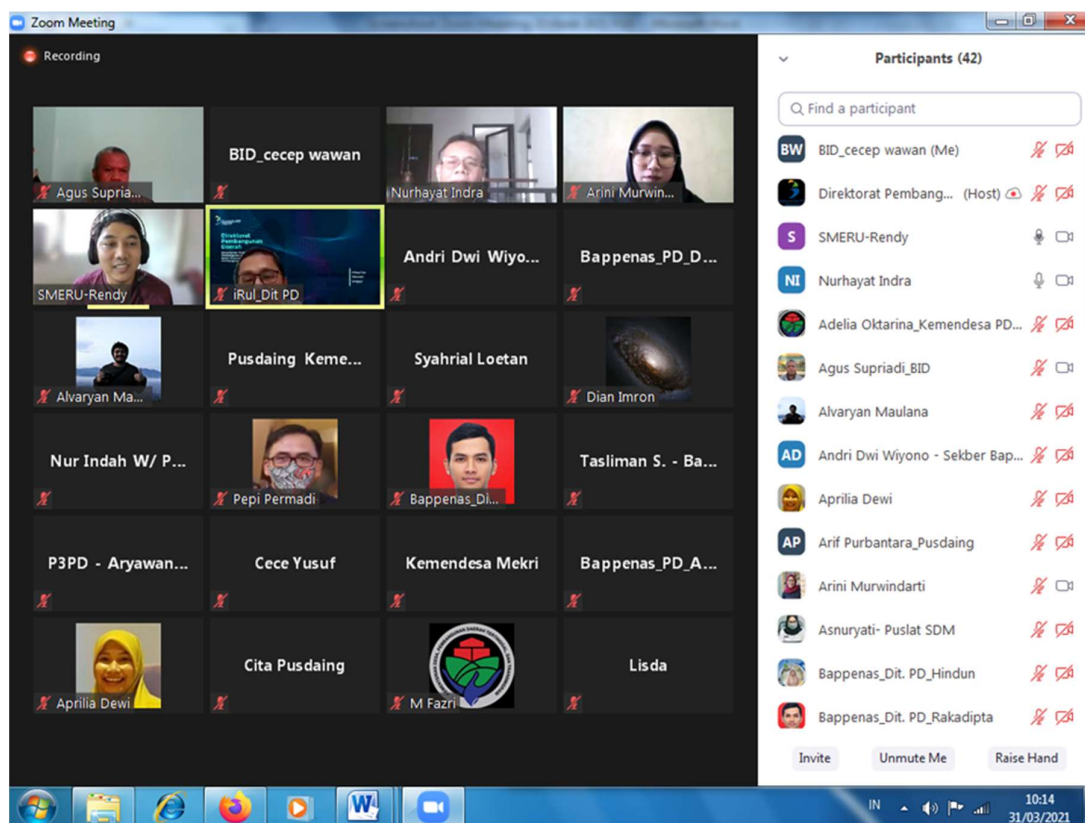
Untuk mengukur efektivitas ketercapaian tujuan pelatihan, digunakan evaluasi dari *feedback* secara langsung. Tiap peserta diminta untuk menyampaikan tanggapannya terhadap materi TOT, metode dan proses pelaksanaannya. Tanggapan dari mereka rata-rata puas dan dapat memahami substansi dari instrumen

survey. Tanggapan yang muncul bahwa pedoman wawancara sangat detail dan membutuhkan proses yang lama sekitar dua (2) jam untuk satu orang informan kunci.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan TOT diawali dengan acara pembukaan dan orientasi tentang P3PD yang menyangkut, tujuan, ruang lingkup dan *output* serta dampak dari masing-masing komponen intervensi. Selanjutnya diberikan materi inti mengenai metode penelitian kualitatif

termasuk bagaimana pengumpulan datanya. Pada bagian ini tanggapan peserta mulai bermunculan. Karena pada umumnya mereka baru memahami penelitian kualitatif yang selama ini mereka terbiasa dengan penelitian kuantitatif. Meskipun mereka juga sudah sering melakukan wawancara ke masyarakat termasuk melakukan fasilitasi dan pendampingan pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Oleh karena itu proses pemahaman dan internalisasi dari metode dan teknik wawancara dan observasi dalam TOT ini menjadi penekanan dalam penyampaian materi.



Gambar 1. Kegiatan TOT melalui Zoom Meeting

Pada hari ke dua, mereka memilih desa terdekat untuk melakukan uji coba kuesiner baik untuk informan pemerintah desa maupun tokoh masyarakat. Kemudian pada sore harinya dilakukan review atas hasil uji coba

kuesioner tersebut. Dari hasil review terdapat beberapa umpan balik untuk perbaikan pedoman wawancara diantaranya memperjelas kata dan pemaknaan kalimat, dan menghilangkan pertanyaan-pertanyaan

kunci yang dianggap berulang. Pada bagian akhir surveyor diberikan latihan untuk menyusun transkrip dari hasil praktik uji coba kuesioner yang hasilnya dipresentasikan melalui *share screen* untuk diberikan tanggapan dari forum.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Kegiatan pelaksanaan pelatihan pembekalan surveyor berjalan dengan baik sesuai dengan TOR yang menjadi acuan dan kompetensi surveyor untuk melaksanakan survey baseline kualitatif P3PD. Para surveyor telah siap terjun ke lapangan dengan tetap mengikuti prosedur pengambilan data, yaitu melalui ijin

dari Dinas PMD Kabupaten, Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa.

##### **Saran**

Efektivitas dari pelatihan TOT dengan program serupa sangat ditentukan oleh pengalaman dan latar belakang pendidikan peserta, oleh karena itu rekrutasi peserta harus sangat selektif sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan.

##### **BIBLIOGRAFI**

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa.

Kerangka Acuan Pekerjaan P3PD, 2021. Direktorat PMD Kementerian PPN/Bappenas.